

## ABSTRAK

**Dita Royyana: 1840310023, Manajemen Masjid At-Taqwa Sunan Kedu Dalam Meningkatkan Kegiatan Wisata Religi Di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, Program Strata 1 (S.1) Fakultas dakwah dan Komunikasi Islam Progam Studi Manajemen Dakwah (MD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus.**

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendeskripsikan tentang manajemen Masjid At-Taqwa Sunan Kedu di Desa Gribig Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung manajemen Masjid dalam meningkatkan kegiatan Wisata Religi di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu.

Penelitian dilaksanakan dengan memakai jenis penelitian *human instrument* dengan pendekatan kualitatif. Arti *human instrument* ialah memilih seseorang sebagai informan mengenai sumber data, pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, tafsir data serta membuat kesimpulan atas temuannya. Adapun metode yang dipakai untuk mengumpulkan data ini melalui penggunaan teknik pengamatan atau observasi, interview atau wawancara serta dokumen yang didapatkan dari sumber yang mempunyai relevansi terhadap permasalahan penelitian. Data ini diperoleh melalui interview dengan para pengurus masjid, jemaah masjid, dan masyarakat sekitar Masjid At-Taqwa Sunan Kedu.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1) Manajemen yang ada Masjid At-Taqwa Sunan Kedu sudah berjalan dengan baik dan optimal. Adapun telah dibuat beberapa program kegiatan yang bertujuan untuk memakmurkan masjid dan jemaah. Dalam Manajemen program kegiatan masjid sudah menerapkan dasar POAC yaitu empat fungsi manajemen : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerak (*actuating*) dan pengawasan/pengendalian (*controlling*). Dalam hal ini perencanaan program kegiatan seperti melestarikan acara rebo wekasan, buka luwur dalam acara memperingati Harlah Sunan Kedu, selanjutnya tahap organisasi, sudah terdapat struktur organisasi yang baik di Masjid At-Taqwa, adapun tahap penggerakan yaitu adanya pelaksanaan kegiatan acara di Masjid At-Taqwa tersusun dengan baik, sedangkan tahap pengawasan juga telah ada manajemen pengawasan yang mengawasi acara kegiatan maupun menjaga fasilitas yang ada di Masjid At-Taqwa Sunan Kedu 2) Faktor pendukung Masjid At-Taqwa : a) memiliki nilai sejarah yang tinggi sebagai tempat Wisata Religi, b) memiliki Izin operasional dari pemerintahan c) memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai dan mudah di jangkau. 3) Faktor penghambat: (a) faktor kurang kompaknya kesadaran masyarakat sekitar dalam meningkatkan program Masjid At-Ataqwa sebagai tempat Wisata Religi, (b) hambatan faktor ekonomi (c) hambatan dari faktor kurangnya komunikasi.

**Kata kunci : Manajemen, Masjid, Wisata Religi.**